

ABSTRAK

Temper tantrum adalah luapan emosi yang meledak-ledak dan tidak terkontrol yang seringkali muncul pada anak usia 15 bulan sampai 6 tahun. *Temper tantrum* dapat diatasi salah satunya dengan pola asuh baik yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun di PAUD Darun Najah, Desa Gading, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan metode *cross sectional*. Populasi diambil dari ibu 27 siswa di PAUD, besar sampel 25 ibu, dan cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, dan variabel dependen adalah *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui 2 kuesioner yang diisi oleh responden. Dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar ibu (52%) menggunakan pola asuh *permisif* dan hampir setengahnya (44%) memiliki anak yang *temper tantrum* tinggi. Hasil analisis didapatkan $p = (0,029) < (0,05)$, berarti H_0 ditolak dan artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun di PAUD Darun Najah, Desa Gading, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.

Kesimpulan penelitian ini adalah *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun di PAUD Darun Najah, Mojokerto salah satunya disebabkan oleh pola asuh orang tua yang kurang baik. Diharapkan orang tua menerapkan pola pengasuhan yang baik pada anak, sehingga *temper tantrum* jarang dan mungkin tidak terjadi.

Kata kunci : Pola Asuh, Orang Tua, *Temper Tantrum*, Anak.